



Green-Books.org
education for sustainability

Eco-Activity untuk Keluarga

Sarang Burung



Tema: Keanekaragaman Hayati - Konservasi Burung

Jenis Kegiatan: Seni, Kreativitas, Diskusi

Durasi: 60 menit

Usia: SD - SMP

A. Tujuan

Pada Eco-Activity ini anak-anak diajak untuk belajar membuat hasil karya berupa origami burung dan sarangnya, serta belajar tentang arti penting sarang bagi burung.

Tujuan dari Eco-Activity ini adalah anak-anak memahami bahwa burung juga ingin memiliki keluarga dan ingin tinggal di rumah yang nyaman dan aman bagi mereka, sama halnya dengan manusia.

Diharapkan anak-anak akan terinspirasi untuk melindungi dan melestarikan burung di alam dengan tidak mengganggu sarang burung, serta memahami bahwa sangkar burung yang berukuran kecil bukanlah rumah yang baik bagi burung.

Eco-Activity ini juga dilengkapi informasi-informasi yang mungkin dibutuhkan oleh Ayah/Ibu untuk melakukan sebuah aksi terkait keberadaan burung dalam sangkar di rumah.

B. Persiapan

Alat dan bahan yang perlu disediakan pada Eco-Activity ini adalah:

- Kertas atau karton bekas
- Rumput kering, ranting kering, jerami, atau bahan-bahan alami lain
- Alat tulis
- Lem

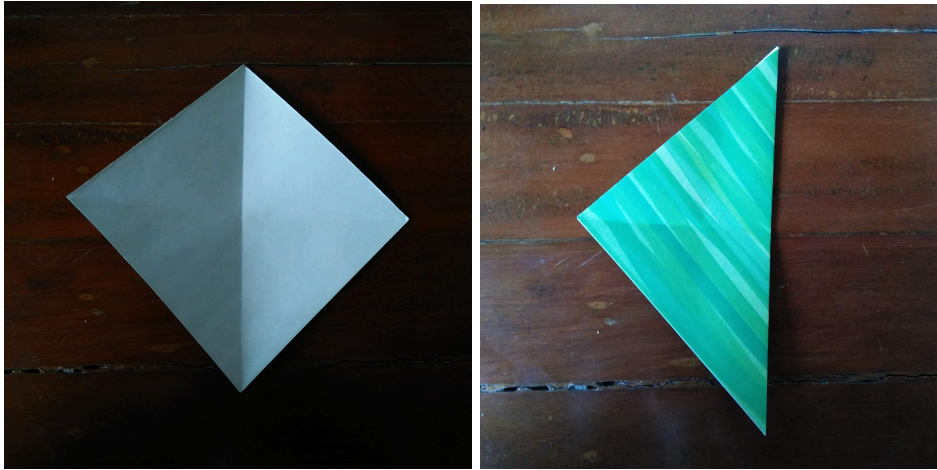
C. Kegiatan Pembuka

Minta anak untuk membaca penjelasan dan beberapa fakta yang sangat mengagumkan tentang sarang burung pada [link berikut ini](#), atau jika anak masih belum bisa membaca, orang tua atau kakak dapat membacakan.

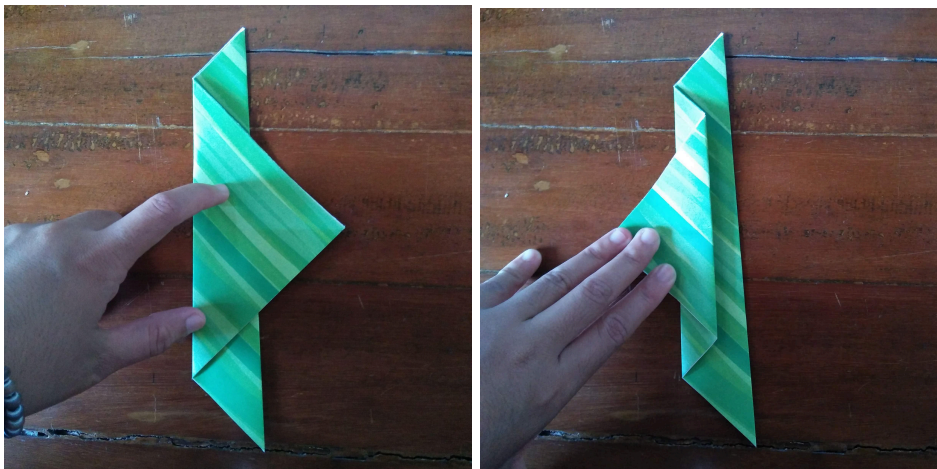
D. Kegiatan Utama

Bagian 1 : Membuat origami burung

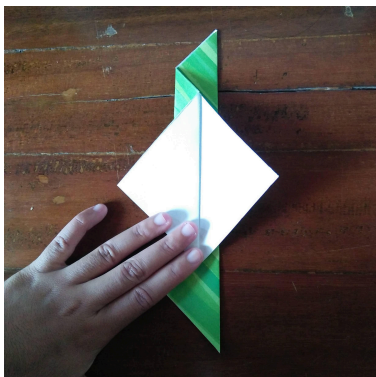
1. Siapkan kertas berbentuk bujursangkar. Lalu lipat secara diagonal.



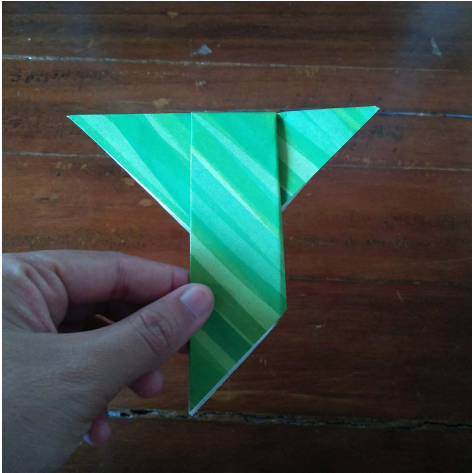
2. Lalu lipatlah seperti ini.



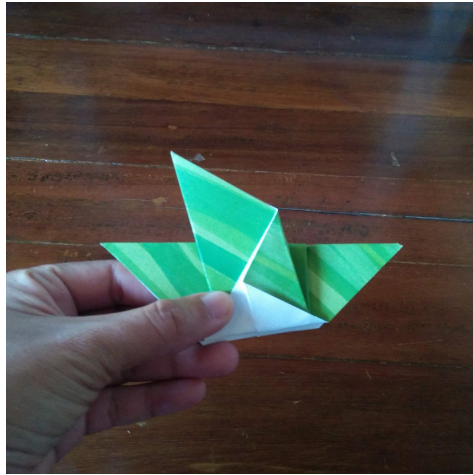
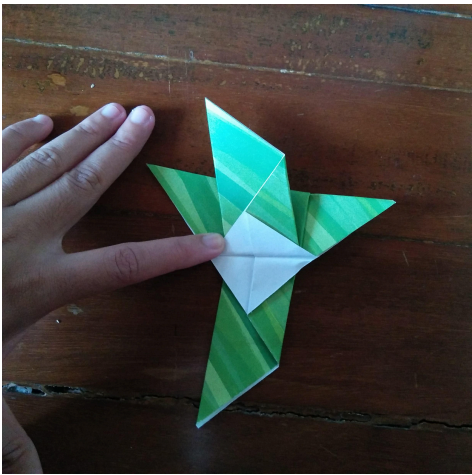
3. Bukalah lipatan paling luar.



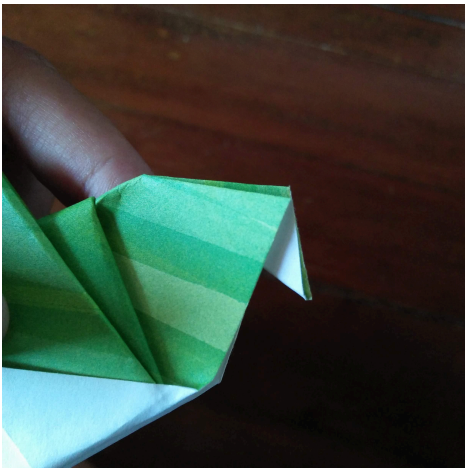
4. Lalu lipatlah di sumbu tengah.



5. Lipatlah bagian bawah ke arah kiri atas. Lakukan di kedua sisi.



6. Lipat sedikit bagian depan sehingga membentuk kepala burung.



7. Beri hiasan mata dan corak bulu sesuai yang anak-anak suka.



Bagian 2 : Membuat origami kotak sarang burung

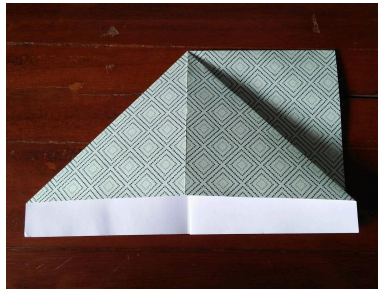
Untuk membuat kotak sarang burung, dapat dilihat di video <https://www.youtube.com/watch?v=mArckjCVquE>.

Atau dapat mengikuti intruksi di bawah ini :

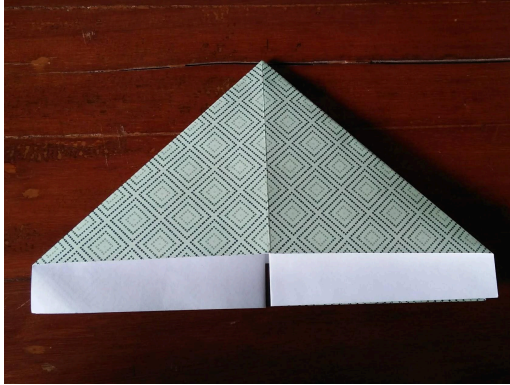
1. Siapkan kertas bekas berbentuk persegi panjang, lalu lipat secara vertikal. Buka lipatannya, kemudian lipat lagi secara horisontal.



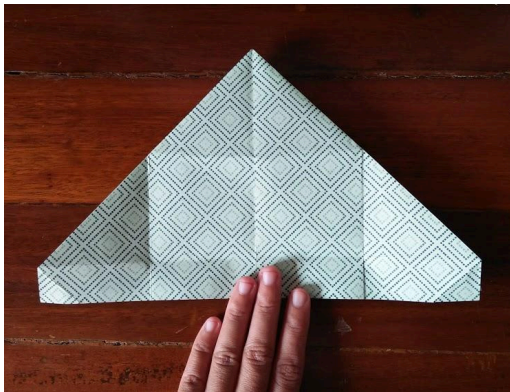
2. Tarik ke dalam bagian sisi kiri lipatan ,lalu lipat sehingga membentuk segitiga seperti ini.



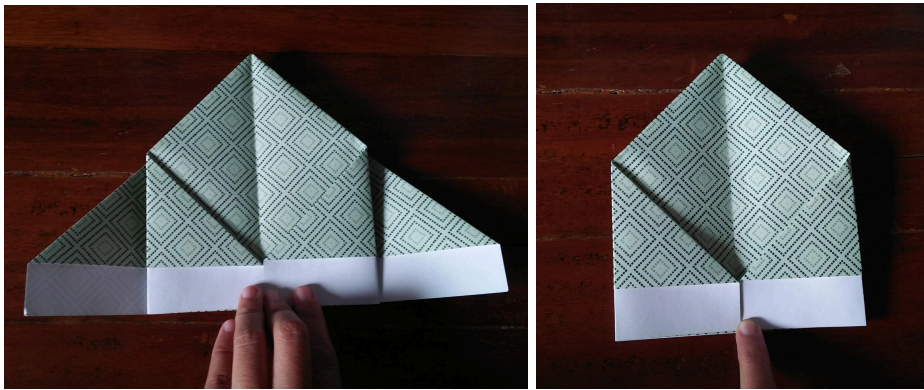
3. Lakukan hal yang sama pada sisi kanan.



4. Fold the right and left ends to the middle. Do it on both sides.



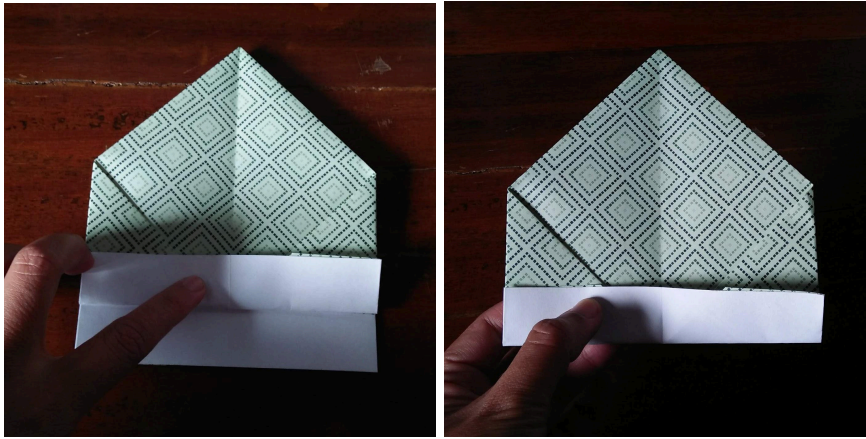
5. Lalu lipat ujung kanan dan kiri ke bagian tengah. Lakukan di kedua sisi.



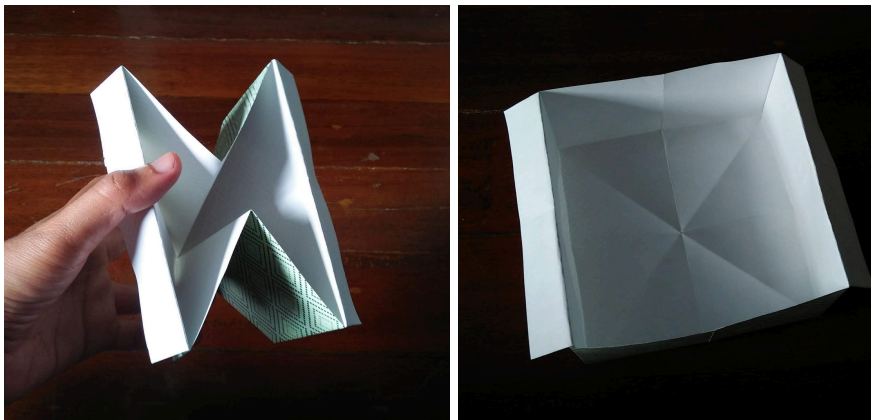
6. Lipat ujung kertas. Lakukan di kedua sisi.



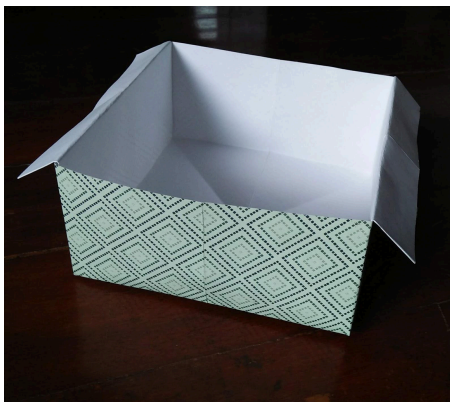
7. Lalu lipat bagian bagian kecil ke atas. Lakukan di kedua sisi.



8. Buka lipatan kertas. Lalu lipat agar berbentuk seperti kotak.



9. Selesai.



Bagian 3 : Menghias sarang

1. Siapkan daun, rumput, dan ranting kering.
2. Tempelkan pada origami kotak yang sudah disediakan.

3. Taruh origami burung di atasnya.



E. Refleksi

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang dapat diajukan kepada anak-anak :

1. Apakah fungsi dari sarang yang dibuat oleh burung?

(Catatan penting yang dapat disampaikan oleh orang tua kepada anak :
Sarang burung adalah rumah alami bagi burung, di mana mereka menempatkan telur dan membesarkan anak-anak mereka).

2. Apa yang dapat dilakukan agar kita bisa melindungi burung yang ada di alam liar?

(Catatan penting yang dapat disampaikan oleh orang tua kepada anak :

Yang dapat dilakukan antara lain tidak mengganggu dan merusak sarang mereka, menanam dan merawat pohon di sekitar rumah kita sebagai tempat persinggahan dan tempat membuat sarang bagi burung liar.

Menjaga kucing peliharaan untuk tetap berada di dalam/sekitar rumah dan mendapat cukup makanan sehingga mereka tidak memburu burung liar).

Posting hasil karya anak pada media sosial dengan hashtag #EcoEducation #OrigamiBurung #EcoActivitiesUntukKeluarga dan tag Green-Books.org di Facebook: @green-books.org dan Instagram: @greenbooks_org. Jika anda menikmati kegiatan ini, tag teman-teman dan keluarga anda di media sosial dan ajaklah mereka untuk melakukan kegiatan ini dengan anak-anak mereka di rumah.

Misi kami dengan Green-Books.org adalah untuk mendidik anak-anak Indonesia tentang lingkungan hidup dan menginspirasi mereka untuk hidup sehat dan selaras dengan alam. Bantu kami mencapai tujuan kami dengan berbagi secara online dan memberikan donasi di sini. Jika anda seorang pendidik, kami punya beberapa program menarik untuk anda: Kurikulum eco-education dan pelatihan untuk pendidik (PELITA – Pendidikan Pelestarian Lingkungan Sekitar).

Catatan Khusus Untuk Orang Tua

Jika terlanjur memelihara burung di rumah, berikut beberapa hal penting yang dapat dilakukan bersama.

1. Periksalah apakah burung tersebut jenis yang dilindungi dan dilarang untuk dipelihara tanpa ijin. Ada sekitar 562 jenis burung yang dilindungi menurut PP NOMER P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 silahkan unduh daftarnya [di sini](#).
2. Apabila burung tersebut adalah jenis yang dilindungi, berkoordinasilah dengan lembaga/organisasi yang khusus dalam penanganan burung yang dilindungi (Ayah/Ibu dapat mencari informasinya di internet contohnya www.burung.org) untuk mendapatkan pengarahan tentang tata cara penyerahan burung tersebut.
3. Apabila jenis burung tersebut adalah jenis yang tidak dilindungi, maka boleh tetap memeliharanya, asalkan tidak ditangkap dari alam, dan mempertimbangkan kenyamanan burung tersebut, misalnya:



- Burung tidak hidup sendirian (ada pasangannya)
 - Luas kandang cukup besar sehingga burung bisa terbang dan melakukan aktivitas lain
 - Burung mendapat makanan alami sesuai dengan jenis makanannya di alam
 - Burung mendapat sinar matahari yang cukup, dan bisa mendapat percikan air hujan
 - Sarang dilengkapi dengan kotak sarang dan bahan-bahan penyusun sarang burung sehingga burung bisa bertelur
4. Kita tidak diperbolehkan untuk melepas burung secara langsung dari kandang karena:
- Burung tersebut mungkin tidak terlatih untuk terbang dan mencari makan sendiri
 - Burung tersebut mungkin bukan merupakan jenis yang ditemukan di wilayahmu secara alami. Melepas mereka di alam akan mengganggu burung-burung lain.
 - Burung tersebut mungkin memiliki penyakit yang akan menulari burung-burung lain.